

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS PENDEKATAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)  
MATERI KALIMAT TANYA KELAS V  
SDN 18 KAYU TANAM KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH :

**SUCI TIARAMADAN**  
NPM 1810013411228

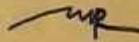


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama : Suci Tiaramadan  
NPM : 1810013411228  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan CTL Materi Kalimat  
Tanya Kelas V SDN 18 2X11 Kayu Tanam Kabupaten Padang  
Pariaman

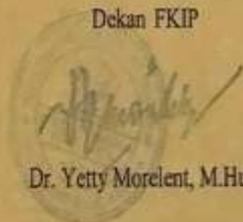
Disetujui untuk diajukan oleh  
Pembimbing



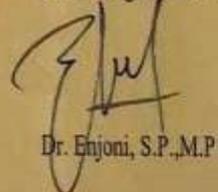
Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

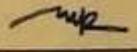
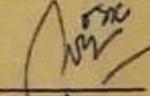
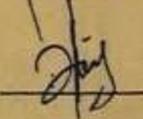
  
Dr. Enjoni, S.P.,M.P

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Rabu tanggal Enam Belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi :

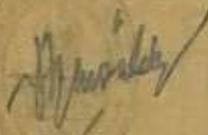
Nama Mahasiswa : Suci Tiaramadan  
NPM : 1810013411228  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan CTL Materi  
Kalimat Tanya Kelas V SDN 18 Kayu Tanam Kabupaten  
Padang Pariaman

Tim Penguji :

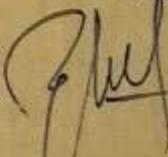
Nama	Tanda Tangan
1. Rio Rinaldi, S. Pd., M.Pd.	
2. Dr. Wirmita Eska, MM	
3. Hidayati Azkiya, S. Pd., M. Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

  
Dr. Enjoni, S. P., M.P

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Tiaramadan  
NPM : 1810013411228  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan CTL Materi  
Kalimat Tanya Kelas V SDN 18 Kayu Tanam Kabupaten  
Padang Pariaman

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan CTL Materi Kalimat Tanya Kelas V SDN 18 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Agustus 2023

Penulis yang menyatakan



Suci Tiaramadan

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS PENDEKATAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)  
MATERI KALIMAT TANYA KELAS V  
SDN 18 KAYU TANAM KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

**Suci Tiaramadan<sup>1</sup>, Rio Rinaldi<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email: [sucitiara2212@icloud.com](mailto:sucitiara2212@icloud.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Penggunaan Buku Paket dalam memberikan bahan bacaan pada materi kalimat tanya yang belum optimal, sehingga masih terdapat siswa yang kesulitan dalam memahami isi bahan bacaan pada materi kalimat tanya, kurangnya minat siswa dalam membaca. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan CTL Pada Materi Kalimat Tanya Siswa Kelas V SD Negeri 18 Kayu Tanam yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang dibatasi pada 3-D yaitu *define*, *design*, dan *develop*. Instrumen penelitian meliputi lembar validitas dan lembar praktikalitas (angket respon guru dan siswa). Validator terdiri dari 3 orang dosen ahli yaitu validator materi, bahasa dan desain. Berdasarkan modul yang telah dikembangkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan CTL dengan materi kalimat tanya mendapatkan rata-rata validitas sebesar (84,21%) dengan kriteria valid. Adapun pada aspek komponen materi, mendapat presentase validitas (78,5%) dengan kategori cukup valid. Aspek komponen bahasa, mendapat presentase validitas (87,5%) dengan kategori valid. Aspek desain, mendapatkan presentase validitas (86,65%) dengan kategori valid. Pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis CTL untuk kelas V SDN 18 Kayu Tanam yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan persentase kepraktisan modul (91,14,62%) oleh guru VA skala kecil, dan dinyatakan praktis dengan persentase kepraktisan modul (90,62%) oleh guru VB skala terbatas, Hasil uji praktikalitas modul dari siswa Kelas VA skala kecil dan Kelas VB skala terbatas dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata persentase praktikalitas sebesar (84,8%) dari kelas VB skala terbatas dan (83,33%) dari kelas VA skala kecil dengan kriteria praktis,

**Kata kunci** : Pengembangan, Modul, CTL, Bahasa Indonesia.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan CTL Materi Kalimat Tanya Siswa Kelas V SD Negeri 18 Kayu Tanam”. Shalawat beserta salam peneliti doakan kepada Allah SWT semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pada proses penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan pemikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Rio Rinaldi, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Dr. Wirnita Eska, MM selaku penguji I dan Hidayati Azkiya, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
3. Ashabul Khairi, S.Kom, M.Kom selaku validator ahli desain, Ibuk Risa

Yulisna M.Pd selaku validator ahli materi, dan Bapak Romi Isnanda M.Pd selaku validator ahli bahasa, yang sudah membantu memvalidasi modul sehingga dapat digunakan dalam penelitian dengan baik.

4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas
5. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
6. Dekan dan wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
7. Dosen Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bung Hatta.
8. Nurhayati, S.Pd selaku kepala sekolah dan Weldawati S.Pd selaku guru kelas V SDN 18 Kayu Tanam yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Padang, 16 Agustus 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	v
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Pengembangan .....	6
F. Manfaat Pengembangan .....	7
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar .....	12
2. Pendekatan CTL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	16
3. Modul dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar .....	25
4. Kalimat Tanya .....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	32
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN</b> .....	33
A. Model Pengembangan .....	33
B. Prosedur Pengembangan .....	35
1. Tahap Pendefinisian ( <i>define</i> ).....	37
2. Tahap Perancangan ( <i>design</i> ).....	38
3. Tahap Pengembangan ( <i>developmen</i> ).....	38

C. Uji Coba Produk.....	40
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Pengembangan .....	45
1. Penyajian Data Uji Coba .....	45
2. Hasil Analisis Data .....	60
3. Revisi Produk .....	72
B. Pembahasan .....	73
1. Hasil Validitas Modul Bahasa Indonesia Berbasis <i>CTL</i> .....	75
2. Hasil Praktikalitas Modul Bahasa Indonesia Berbasis <i>CTL</i> .....	75
3. Hasil Efektivitas Modul Bahasa Indonesia Berbasis <i>CTL</i> .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>



## Daftar Tabel

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nama Validator Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	58
2. Kisi-Kisi Validasi Materi .....	39
3. Kisi-Kisi Validasi Bahasa .....	39
4. Kisi-Kisi Validasi Desain .....	39
5. Hasil Data Analisis Validitas Modul 3 Ahli .....	59
6. Hasil Data Analisis Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh guru VB ...	63
7. Hasil Data Analisis Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh guru VA ....	63
8. Hasil Data Analisis Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh Siswa VB ..	65
9. Hasil Data Analisis Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh Siswa VA ..	66
10. Rekapitulasi Hasil Data Analisis Praktikalitas Modul Berbasis CTL Siswa dan Guru .....	67
11. Nilai <i>Pretest</i> Uji coba skala terbatas Kelas VB .....	68
Hasil Analisis Nilai <i>Pretest</i> Uji coba skala terbatas Kelas VB.....	68
12. Nilai <i>Posttest</i> Uji coba skala terbatas Kelas VB .....	68
13. Hasil Analisis Nilai <i>Posttest</i> Uji coba skala terbatas Kelas VB .....	68
14. Nilai <i>Pretest</i> Uji coba skala kecil Kelas VA.....	69
15. Hasil Analisis Nilai <i>Pretest</i> Uji coba skala kecil Kelas VA .....	69
16. Nilai <i>Posttest</i> Uji coba skala kecil Kelas VA .....	70
17. Hasil Analisis Nilai <i>Posttest</i> Uji coba skala kecil Kelas VA.....	70
18. Revisi atau Perbaikan Yang Dilakukan .....	71

## Daftar Bagan

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	32
2. Prosedur Pengembangan Modul .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

I.	RPP.....	82
II.	Hasil Validasi Ahli Materi .....	93
III.	Rincian Analisis Hasil Validasi Ahli Materi .....	101
IV.	Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	103
V.	Rincian Analisis Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	109
VI.	Hasil Validasi Ahli Desain.....	110
VII.	Rincian Analisis Hasil Validasi Ahli Desain.....	116
VIII.	Hasil Praktikalitas Guru Kelas GuruVA.....	117
IX.	Rincian Analisis Hasil Praktikalitas GuruVA .....	123
X.	Hasil Praktikalitas Guru Kelas GuruVB .....	124
XI.	Rincian Analisis Hasil Praktikalitas GuruVB.....	126
XII.	Hasil Praktikalitas Siswa Kelas VA .....	128
XIII.	Rincian Analisis Hasil Praktikalitas SiswaVA .....	135
XIV.	Hasil Praktikalitas Siswa Kelas VB .....	136
XV.	Rincian Analisis Hasil Praktikalitas GuruVB.....	139
XVI.	Hasil Pretest- Posttest Kelas VA.....	140
XVII.	Hasil Pretest- Posttest Kelas VB .....	158
XVIII.	Dokumentasi Penelitian .....	176
XIX.	Permohonan Izin Penelitian .....	181
XX.	Surat Izin Penelitian dari Dinas.....	182
XXI.	Surat izin Penelitian Dari Sekolah .....	183

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat mempengaruhi tingkah laku individu agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar di mana individu itu berada. Dengan kata lain, pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik menjadi dewasa. Pendidikan merupakan sebuah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok. Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu usaha dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan atau dengan usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan baik secara formal salah satu pelajaran yang diajarkan kepada siswa dasar adalah bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Demikian, pembelajaran bahasa Indonesia dari Sekolah Dasar (SD) melalui interaksi guru dan siswa yang disertai dengan metode atau pendekatan dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengalaman siswa. Belajar bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk mengasah dan membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi atau kemampuan menerapkan bahasa Indonesia dengan tepat untuk berbagai tujuan dalam konteks yang berbeda. Dengan kata lain, pembelajaran bahasa Indonesia berfokus pada penguasaan bahasa untuk dapat diterapkan bagi berbagai keperluan

dalam bermacam situasi seperti belajar, berekspresi, bersosialisasi dan berprestasi (Solchan, 2009:131). Dalam hal ini, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar. Sebagaimana hal tersebut pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain mengemukakan gagasan dan perasaan, tentunya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan metode pembelajaran yang tepat.

Sumiati, 2012: 92 Metode pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan itu harus diketahui dan dirumuskan dengan jelas sebelum menentukan atau memilih metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan pada dasarnya hanya berfungsi sebagai bimbingan agar siswa mengerti arahan dalam belajar. Metode pembelajaran pada umumnya ditujukan untuk membimbing belajar dan memungkinkan setiap individu siswa dapat belajar sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing . Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran di antaranya yaitu, metode ceramah, metode simulasi, metode demonstrasi, metode inquiry, metode latihan/praktek dan lain-lain.

Salah satu tujuan aktivitas pembelajaran artinya untuk mencapai belajar yang sudah ditetapkan. Hasil belajar dijadikan menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, melalui hasil belajar dapat diketahui sejauh mana keberhasilan dari proses pembelajaran, sebagai akibatnya dapat menjadi acuan atau tolak ukur buat proses pembelajaran selanjutnya.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar sudah sinkron dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pencapaian yang akan terjadi belajar yang aporisma perlu diupayakan dengan aneka macam cara, diantaranya menggunakan penerapan contoh pembelajaran. Model pembelajaran artinya alat satu unsur dalam proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran, pengajar bisa membantu siswa menerima info, keterampilan, cara berpikir, serta mengekspresikan pandangan baru, salah satunya melalui pembelajaran Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model ini merupakan proses pembelajaran yang keseluruhan dan bertujuan membantu siswa buat tahu makna bahan ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sebagai akibatnya siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang bergerak maju serta fleksibel buat mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan Weldawati, S.Pd di kelas V SDN 18 2x11 Kayu Tanam pada 02-03 september 2022, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya direalisasikan dengan baik dan tepat pada saat proses pembelajaran. Namun, pada proses pembelajaran berlangsung siswa masih belum mengerti penjelasan guru saat mengajar. Selama proses pembelajaran, sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. Beberapa siswa belum mampu memahami materi secara maksimal. Siswa hanya mampu mempelajari fakta, konsep, prinsip, hukum, teori dan gagasan lainnya pada tingkatan ingatan. Hal ini juga terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia materi memahami kalimat tanya. Permasalahan berikutnya, *belum tersedianya Modul berbasis CTL untuk materi kalimat tanya.*

Pada saat peneliti mewawancarai Guru kelas V yaitu Weldawati, S.Pd pada 28 september 2023, diperoleh informasi bahwa Guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku tema yang disediakan oleh sekolah, guru melakukan proses belajar mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik, Pembelajaran di kelas sering terlihat satu arah, dimana proses pembelajaran hanya disampaikan oleh guru tanpa ada timbal balik dari siswa, Siswa hanya mencatat materi pelajaran yang dijelaskan guru, dan proses pembelajaran terlihat monoton sehingga kelas terlihat kurang kondusif yang menyebabkan hasil belajar siswa banyak terdapat nilai dibawah KKM.

Adapun nilai hasil belajar Bahasa Indonesia tengah semester ganjil tahun 2021/2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak tuntas</b>
V B	24 Siswa	70	73,62	10	14

*Sumber : Guru SDN 18 Kayu Tanam*

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa kelas V berjumlah 24 orang, dengan rata-rata nilai siswa 60, sementara Kriteria nilai yang harus dicapai adalah 70 dan Kriteria Ketuntatasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 10(56,5%) siswa tidak tuntas dan 14 (60%) siswa tuntas.

Maka dibutuhkan modul pembelajarankalimat tanya pada kurikulum 2013 (2018), dengan KD 3.2 Mengklasifikasi informasi yang di dapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana.

KI 3.2.1 Menuliskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, dimana, kapan, dan siapa. KI 3.2.2 Menyajikan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan dan siapa. Sehingga hasil belajar siswa lebih baik, dan siswa senang belajar Bahasa Indonesia, serta menimbulkan rasa ingin tahu siswa.

Pada penelitian ini, dilakukan pengembangan modul Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode CTL, karena belum ada yang mengembangkan modul yang menggunakan metode CTL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Kayu Tanam, penulis telah melakukan penelitian yang berjudul “ Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan CTL Materi Kalimat Tanya Kelas V SDN 18 Kayu Tanam ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dibahas di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah di antaranya :

1. Peserta didik di Kelas V SDN 18 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman masih belum mengerti penjelasan guru saat mengajar.
2. Selama proses pembelajaran, sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.
3. Beberapa siswa belum mampu memahami materi secara maksimal. Peserta didik hanya mampu mempelajari fakta, konsep, prinsip, hukum, teori dan gagasan lainnya pada tingkatan ingatan. Hal ini juga terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi memahami kalimat tanya.

4. Permasalahan berikutnya, belum tersedianya Modul berbasis CTL untuk materi kalimat tanya di Kelas V SDN 18 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada “Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Materi Kalimat Tanya Kelas V SDN 18 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan Modul berbasis pendekatan CTL pada materi kalimat tanya siswa kelas V SDN 18 Kayu Tanam memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah pengembangan Modul berbasis pendekatan CTL pada materi kalimat tanya siswa kelas V SDN 18 Kayu Tanam memenuhi kriteria efektif?

### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menjelaskan proses pengembangan Modul berbasis pendekatan CTL pada materi memahami kalimat tanya siswa kelas V SDN 18 Kayu Tanam.
2. Untuk menghasilkan Modul berbasis pendekatan CTL pada materi memahami kalimat tanya siswa kelas V SDN 18 Kayu Tanam yang valid, praktis, efektif.

## **F. Manfaat Pengembangan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

### **a. Bagi Siswa**

- 1) Membantu mewujudkan semangat, keaktifan, dan memotivasi agar peserta didik lebih mudah memahami soal evaluasi.
- 2) Melatih peserta didik agar terbiasa dengan soal-soal latihan.
- 3) Sebagai alat bantu peserta didik untuk meningkatkan motivasi ketrampilan menggunakan Modul.

### **b. Bagi Pendidik**

- 1) Sebagai acuan/pedoman dalam menerapkan Modul
- 2) Mempermudah pendidik dalam mengimplementasikan soal pembelajaran.

### **c. Bagi Sekolah**

- 1) Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menambah bahan ajar berupa Modul yang dapat digunakan di Sekolah Dasar.
- 2) Diharapkan bisa menjadi salah satu masukan untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat tercapainya keunggulan kompetitif serta meningkatnya mutu proses pembelajaran.

### **d. Bagi Penulis**

Sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar, dapat menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan Modul dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Bung Hatta.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan yang relevan untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan pengetahuan mengenai landasan teoritis serta pengalaman empiris tentang penerapan Modul.

### G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah :

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah Modul dengan menggunakan pendekatan CTL sesuai dengan pendekatan CTL.
2. Perangkat pembelajaran yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).
- 3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
3. Modul ini dibuat dengan bersumber dari buku pegangan guru dan buku pegangan peserta didik dan buku referensi lainnya yang relevan.
4. Di dalam Modul berisis soal-soal bersifat kontekstual, mudah di pahami dan dekat dengan kehidupan peserta didik.
5. Modul yang dikembangkan berisi komponen :
  - a. Cover
  - b. Kata Pengantar
  - c. Tujuan Penulisan Modul
  - d. Daftar Isi
  - e. Kompetensi Inti
  - f. Kompetensi Dasar

- g. Indikator
  - h. Tujuan Pembelajaran
  - i. Keterangan Simbol
  - j. Lembar Kerja Peserta Didik
  - k. Masalah
  - l. Teori
  - m. Latihan
  - n. Daftar Pustaka
6. Tampilan produk:
- a. Pada bagian isi Modul didesain dengan menggunakan *microsoft word*.
  - b. Jenis font yaitu Constantia dan ukuran font 14.
  - c. Ukuran kertas A4

